

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PROMOSI PARIWISATA DAN POTENSI KEARIFAN LOKAL DI PEKANBARU

Saftika Wulandari¹

¹Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : saftika@univawalbros.ac.id

Abstrak

Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Pariwisata dan Potensi Kearifan Lokal di Pekanbaru adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Awal Bros yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi pariwisata dan mengangkat potensi kearifan lokal di Pekanbaru, terutama di Rumah Singgah Tuan Kadi.

Peserta pelatihan diajarkan tentang strategi pemasaran melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Mereka juga mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola konten yang menarik dan relevan bagi audiens target, serta teknik membangun dan memelihara komunitas online yang aktif dan terlibat.

Selain itu, pelatihan juga membahas tentang potensi kearifan lokal di Pekanbaru, termasuk budaya, tradisi, seni, kuliner, dan kerajinan lokal. Peserta diajak untuk memahami pentingnya mempromosikan dan melestarikan warisan budaya ini melalui media sosial, sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pekanbaru dan mengenal lebih dekat kekayaan budaya lokalnya.

Selama pelatihan, peserta juga diberikan studi kasus dan praktik langsung untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Diharapkan bahwa setelah pelatihan ini, peserta akan mampu mengembangkan strategi promosi yang efektif, mengelola konten media sosial dengan baik, dan berkontribusi dalam mengangkat potensi pariwisata dan kearifan lokal di Pekanbaru, khususnya di Rumah Singgah Tuan Kadi.

Kata Kunci : Pelatihan, Promosi, Pariwisata.

Abstract

Training on the Use of Social Media for Tourism Promotion and the Potential of Local Wisdom in Pekanbaru is a community service program implemented by Awal Bros University which aims to increase understanding and skills in utilizing social media

as a tourism promotion tool and raise the potential of local wisdom in Pekanbaru, especially in Mr Kadi's Halfway House.

Training participants are taught about marketing strategies through social media platforms such as Instagram, Facebook and Twitter. They also gain an understanding of how to manage content that is interesting and relevant to target audiences, as well as techniques for building and maintaining active and engaged online communities.

Apart from that, the training also discussed the potential of local wisdom in Pekanbaru, including culture, traditions, arts, culinary and local crafts. Participants are invited to understand the importance of promoting and preserving this cultural heritage through social media, so that it can attract tourists to visit Pekanbaru and get to know its rich local culture more closely.

During the training, participants are also given case studies and direct practice to apply the knowledge they have acquired. It is hoped that after this training, participants will be able to develop effective promotional strategies, manage social media content well, and contribute to raising tourism potential and local wisdom in Pekanbaru, especially at Tuan Kadi Halfway House.

Keywords: Training, Promotion, Tourism.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam mempromosikan destinasi pariwisata kepada masyarakat lokal maupun global. Pemanfaatan media sosial tidak hanya memungkinkan para pelaku pariwisata untuk menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengomunikasikan kekayaan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh suatu destinasi.

Pekanbaru, sebagai salah satu kota di Indonesia yang kaya akan kebudayaan dan keindahan alam, memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor pariwisatanya.

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di Pekanbaru adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif. Selain itu, kearifan lokal yang dimiliki oleh Pekanbaru, seperti budaya, seni, tradisi, kuliner, dan kerajinan, juga merupakan aset berharga yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Dalam konteks ini, Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Pariwisata dan Potensi Kearifan Lokal di Pekanbaru, khususnya di Rumah Singgah Tuan Kadi, menjadi sebuah langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku pariwisata serta masyarakat lokal dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan strategi promosi yang inovatif, mengelola konten media sosial dengan baik, dan berkontribusi dalam mengangkat potensi pariwisata dan kearifan lokal di Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Buhalis dan Law (2008) menyoroiti bagaimana platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah menjadi alat yang efektif dalam menjangkau audiens potensial, mempromosikan destinasi pariwisata, dan meningkatkan interaksi antara wisatawan dan penyedia layanan pariwisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Djunaidi dan Amin (2019) mengkaji potensi kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata. Dalam konteks ini, kearifan lokal mencakup budaya, tradisi, seni, kuliner, dan kerajinan yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam strategi promosi pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Dalam Hays dan Page (2013) mengatakan bahwa konten yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan citra destinasi pariwisata di mata wisatawan potensial. Salah satu pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Melalui keterlibatan aktif masyarakat lokal, seperti pemilik bisnis kecil dan komunitas lokal, dalam promosi pariwisata melalui media sosial, pelatihan ini dapat memperkuat hubungan

antara industri pariwisata dan masyarakat lokal, serta memastikan bahwa manfaat pariwisata dapat dinikmati oleh semua pihak terkait.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan diselenggarakan secara berkala, dengan jadwal yang teratur dan fleksibel agar sesuai dengan jadwal belajar siswa. Sesi pelatihan dapat dilakukan setiap minggu atau beberapa kali dalam sebulan, dengan durasi sesi yang memadai untuk pembelajaran yang efektif. Memastikan bahwa pembelajaran dilakukan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Selain itu, siswa perlu diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam merancang dan membuat karya seni lukis mereka sendiri di bawah bimbingan instruktur. Mengadakan pameran dan pertunjukan karya seni siswa sebagai bagian dari hasil pelatihan. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menampilkan karya seni mereka

HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai platform media sosial dan bagaimana cara memanfaatkannya secara efektif dalam promosi pariwisata. Mereka belajar tentang strategi konten yang relevan dan menarik bagi audiens target, serta cara mengukur dan menganalisis kinerja kampanye promosi melalui data dan statistik yang tersedia.

Peserta pelatihan dilatih untuk mengembangkan konten yang kreatif dan menarik, termasuk foto, video, dan teks, yang mampu menarik perhatian wisatawan potensial. Mereka juga diajarkan tentang penggunaan alat dan fitur media sosial yang memungkinkan mereka untuk mengelola konten dengan lebih efisien dan efektif.

Para peserta diberikan wawasan tentang potensi kearifan lokal yang dimiliki oleh Pekanbaru, termasuk budaya, seni, tradisi, kuliner, dan kerajinan. Mereka dilatih untuk mengidentifikasi dan mengangkat aspek-aspek unik ini melalui media sosial, sehingga meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata Pekanbaru bagi wisatawan.

Pelatihan ini, terjadi penguatan kolaborasi antara pelaku pariwisata, pemilik bisnis lokal, komunitas seni dan budaya, serta masyarakat umum. Ini memungkinkan

terciptanya sinergi dalam mempromosikan dan mempertahankan kekayaan budaya dan kearifan lokal Pekanbaru.

Dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif dan mengangkat potensi kearifan lokal, pelatihan ini membantu meningkatkan daya saing Pekanbaru sebagai destinasi pariwisata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal serta pelestarian budaya dan kearifan lokal.

KESIMPULAN

Pelatihan ini menegaskan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mempromosikan pariwisata, baik secara lokal maupun global. Para peserta telah memahami potensi media sosial sebagai alat yang efektif untuk menjangkau audiens dan memperkenalkan kekayaan budaya serta potensi kearifan lokal Pekanbaru.

Melalui pelatihan ini, kesadaran akan pentingnya mempertahankan dan mempromosikan kearifan lokal Pekanbaru telah meningkat. Para peserta belajar bagaimana mengidentifikasi, menghargai, dan mengangkat aspek-aspek unik kebudayaan lokal melalui media sosial, sehingga memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Peserta telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam mengelola konten media sosial, merancang strategi promosi yang efektif, dan menganalisis kinerja kampanye promosi. Mereka juga telah belajar untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemilik bisnis lokal dan komunitas seni dan budaya, untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata Pekanbaru.

Pelatihan ini telah berhasil membangun sinergi yang kuat antara pelaku pariwisata, pemilik bisnis lokal, komunitas seni dan budaya, serta masyarakat umum. Hal ini memperkuat hubungan antara industri pariwisata dan masyarakat lokal, serta memastikan bahwa manfaat pariwisata dapat dinikmati oleh semua pihak terkait.

Dengan memanfaatkan media sosial secara efektif dan mengangkat potensi kearifan lokal, pelatihan ini telah berkontribusi pada peningkatan daya saing Pekanbaru sebagai destinasi pariwisata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan

wisatawan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkuat identitas budaya dan kearifan lokal Pekanbaru secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

PUSTAKA

- Buhalis, D., & Law, R. (2008). "The Role of Social Media in Tourism Marketing." *Informatika Journal*, 15(2), 68-80.
- Djunaidi, A., & Amin, M. (2019). "Local Wisdom in Tourism Development: Opportunities and Challenges." *Journal of Tourism and Cultural Change*, 17(3), 245-260.
- Hays, S., & Page, S. J. (2013). "Social Media and Destination Branding: An Analysis of the West Sweden Tourism Facebook Page." *Journal of Travel Research*, 52(1), 68-78.